

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, S. J., & Mulyadi. (1993). Alternatif teknik rehabilitas dan pemanfaatan lahan alang-alang. *Seminar Lahan Alang-Alang*, 29–50.
- Adisarwanto. (2006). *Budidaya dengan Pemupukan yang Efektif dan Optimal Peran Bintil Akar*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Almey, A., Khan, A.J., Zahir S., Suleiman M., & Aisyah Rahim K. (2010). Total phenolic content and primary antioxidant activity of methanolic and ethanolic extract of aromatic plants'leaves. *International Food Research*, 17 :1077-1088.
- Andre, N., X. Wang, Y. He, G. Pan, A. Kojo, & Y. Liu. (2013). A review of the occurrence of non-alkaloid constituents in *Uncaria* species and their structure-activity relationships. *Am. J. Biomed*, 1: 79-98.
- Apriyantono, A., Fardiaz, D., Puspitasari, N.L., Sedarwati, & Budiyanto, S. (1989). *Analisis Pangan (Petunjuk Laboratorium)*. PAU Pangan dan Gizi Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Badri D.V., G. Zolla, M.G. Bakker, D.K. Manter, & J.M. Vivanco. (2013). Potential impact of soil microbiomes on the leaf metabolome and on herbivore feeding behavior. *New Phytol.* 198 264–273.
- Bais, H.P., T.L. Weir, L.G. Perry, S. Gilroy, & J.M. Vivanco. (2006). The role of root exudates in rhizosphere interactions with plants and other organisms. *Annu. Rev. Plant Biol.* 57(1): 233–266.
- Baptista P, Tavares RM, & Lino-Neto T. (2011). Signaling in Ectomycorrhizal Symbiosis Establishment. In: RaiM, Varma A. (eds) Diversity and Biotechnology of Ectomycorrhizae. *Soil Biology*. 25: 157-175. https://doi.org/10.1007/978-3-642-15196-5_8.
- Behie, S. W. & M. J. Bidochka. (2014). Nutrient transfer in plant–fungal symbioses. *Trends in Plant Science*, 19, 734-740.
- BPS [Badan Pusat Statistik]. (2023). Luas Lahan dan Produksi Gambir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat 2018-2020 [Internet].
- BPTP Sumatera Utara. (2013). *Teknologi Perbenihan Tanaman Gambir (Uncaria gambir Roxb)*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara. Medan.
- Brundrett, M. (2004). Diversity dan Classification of Mycorrhizal Associations. *Biol Rev.* 79:473-495.

- Bücking, H., E. Liepold, & P. Ambilwade. (2012). The role of the mycorrhizal symbiosis in nutrient uptake of plants and the regulatory mechanisms underlying these transport processes. *In Plant Science. Biology and Microbiology Department, South Dakota State University. USA.* p. 107-138
- Clark, R.B & Zeto, S.K. (2000). Mineral acquisition by arbuscular mycorrhizal plants. *J. Plant Nutr.* 23: 867- 902.
- Cesco, S., T. Mimmo, G. Tonon, N. Tomasi, R. Pinton, R. Terzano, G. Neumann, L. Weisskopf, G. Renella, L. Landi, dan P. Nannipieri. (2012). Plant-borne flavonoids released into the rhizosphere: impact on soil bioactivities related to plants nutrition. *Review. Biol. Fertil. Soil.* 48: 123-149.
- Cruz, A. F., T. Ishii, and K. K. (2000). Effect of Arbuscular Mycorrhizal Fungi. *American Journal of Plant Sciences*, 5, 3066-3072.
- Da Silva A. D. K, Fritz, O., Galstone, S.A., & Fritz O. (2015). *Acaulospora reducta* sp. nov. and *A. excavata* — two glomeromycotan fungi with pitted spores from Brazil. *Mycotaxon*. Brazil. ISSN 0093-4666.
- Darlita, R. R., B. Joy & R. Sudirja. (2017). Analisis Beberapa Sifat Kimia Tanah Terhadap Peningkatan Produksi Kelapa Sawit pada Tanah Pasir di Perkebunan Kelapa Sawit Selanggun. *Jurnal Agrikultura* 28(1): 15-20.
- Delvian, (2005). Respon Pertumbuhan dan Perkembangan Cendawan Mikoriza Arbuskula. *USU Repository*. Medan. 24 hal
- Denian, A., Darwis, Andria, Nurmansyah, Z. Hasan, Jamalius, I. Kusuma, & Jarnaris. (2004). Penampilan Tiga Calon Varietas Unggul Gambir di Sumatera Barat. *Prosiding Simposium IV Hasil Penelitian Tanaman Perkebunan*. Pusat penelitian dan pengembangan Perkebunan, Bogor.
- Denian, A. (2002). Potensi Pengembangan Budidaya dan Peluang Agribisnis Gambir. *Prosiding Seminar Nasional Ketahanan Pangan Dan Agribisnis. PSE*, 110-116.
- Departemen Kesehatan RI (1995). *Materia Medika Indonesia*. Jilid VI Cetakan I. Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan. Jakarta.
- Erdayana, M., Syukri, & Iswahyudi. (2023). Respon Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L.) Pada Tanah Marginal Yang Diberikan Mikoriza. *Jurnal Agrosmaudra*. 8 (2): 9-18.
- Ermianti. (2004). Budidaya, dan Pengelolaan Hasil dan Kelayakan Usahatani Gambir di Kabupaten Lima Puluh Kota. Balai Penelitian Bibit Rempah Dan Obat. *Buletin TRO*. 15(1): 50-64., 15(1), 50-64.

- Fandyka, Y. A, E. Rosdiana, R. N. Kusumaningtyas. & A. Budiarto. (2023). Jurnal Pengaruh Inokulasi Cendawan Mikoriza Arbuskular (CMA) terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Bibit Kopi Robusta (*Coffea canephora*). Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember. *Agropross, National Conference Proceedings of Agriculture*, 165-172.
- Fauza, H. (2009). *Identifikasi Karakteristik Gambir (Uncaria gambir spp.) di Sumatera Barat dan Analisis RAPD*. Disertasi. Fakultas Pertanian. Universitas Padjadjaran. 308 hlm.
- Fianis, D. (2007). *Morfologi Dan Klasifikasi Tanah*. Padang. Fakultas Pertanian Universitas Andalas. 193 Halaman.
- Gardner, F. P., R. B. Pearce & R. L. Mitchell. (2011). *Fisiologi Tanaman Budidaya*. Terjemahan Herawati Susilo. UI Press. Jakarta. Hal 98-350.
- Hamdanah, S., Anam, S., & Jamaluddin. (2015). Isolasi dan Identifikasi Senyawa Flavonoid Dari Ekstrak Etanol Buah Belimbing Wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.) Dengan Metode Spektrofotometri UV-Vis, *GALENTIKA Journal of Pharmacy*, 1(1):22-34.
- Hakim, N., Nyakpa, M.Y., Lubis, A. M., Nugroho, S.G., Diha, M.A., Hong, G. B., & Bailey, H. H. 1986. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Universitas Lampung. 488 hal.
- Hajoeningtjas. O. D. (2012). *Mikrobiologi Pertanian*. Edisi Pertama Graha Ilmu Yogyakarta.
- Haryanto, S. (2009). *Ensiklopedia Tanaman Obat Indonesia*. Palmall.Yogyakarta.
- Hasan, A. Denian., A. J. P, Irfan., Tamsin. & Burhaman. (2000). Teknologi Budidaya dan Pengolahan Gambir. Didalam : Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sukarami. *Deptan. Badan Litbang*.
- Hermawan, A. (2014). *Perubahan Titik Nol Dan Efisiensi P Tanaman Jagung Pada Ultisol Akibat Pemberian Campuran Abu Terbang Batubara Dan Kotoran Ayam*. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Hosen, N. (2017). Profil Sistem Usaha Pertanian Gambir di Sumatera Barat. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan.*, 17(2), 124–131.
- (INVAM) International Culture Collection of (Vesicular) Arbuscular Micorrhizal Fungi. (2017). Arbuscular Mycorrhizal Fungi. Diperoleh dari West Virginia University <https://invam.wvu.edu/>, pada 14 Agustus 2024.
- Jamilah M, Purnomowati, Dwiputranto U. (2016). Pertumbuhan Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) pada Tanah Masam yang Diinokulasi Mikoriza Vesikula Arbuskula (MVA) Campuran dan Pupuk Fosfat. *Biosfera*, 33(1), 37–45. <https://doi.org/10.20884/1.mib.2016.33.1.347>.

- Junedi, H. (2010). Perubahan Sifat Fisika Ultisol akibat Konversi Hutan menjadi Lahan Pertanian. *J. Hidrolitan. Lembaga Penelitian Universitas Lampung.*, 1(2), 10–14.
- Koide, R. T. & Z. Kabir. (2000). Extraradical hyphae of the mycorrhizal fungus *Glomus intraradices* can hydrolyse organic phosphate. *New Phytologist*, 148, 511-517.
- Koperasi Serba Usaha Subur. (2009). Karakter Morfologis Tiga Genotipe Gambir.
- Kung'u, J. B. (2008). Effect of Vesicular Arbuscular Mycorrhiza (VAM) inoculation on growth performance of senna spectabilis. Dalam A. batiano (ed), *managing nutrient cycles to sustain soil fertility in sub Saharan Africa* (pp. 433-446). Academy Science Publishers.
- Kurniawan, T. A. (2009). *Pertumbuhan dan Produksi Padi Gogo Terhadap Pemberian Mikoriza dan Penambahan Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit*. Skripsi. Departemen Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Lannuci, A., M. Fragasso, C. Platani, & R. Papa. (2013). Plants growth and Phenolic Compounds in The Rhizosphere Soil of wild Oats (*Avena fatua* L.). *Frontiers in Plants Science*.
- Marbun, F. S. M. (2020). Efektivitas Fungi Mikoriza Arbuskular (FMA) dan Waktu Inokulasi Terhadap Akar Wangi (*Vetiveria zizanioides*) pada Kegiatan Bioremediasi di Media Tercemar Minyak Bumi.
- Megawati, K., Budi, S. W., & Mansur, I. (2019). Uji Efektivitas Inokulum Fungi Mikoriza Arbuskula Terhadap Pertumbuhan Bibit Jati (*Tectona grandis* linn. F). *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 9(3): 587-595.
- Mechri, B., M. Tekayaa., H. Chehebb., F. Attiac., & M. Hammami. (2015). Accumulation Of Flavonoids And Phenolic Compounds In Olive Tree Roots In Response To Mycorrhizal Colonization: A Possible Mechanism For Regulation Of Defense Molecules. *Journal of Plant Physiology* 185 : 40–43.
- Musfal. (2010). Potensi fungi Mikoriza Arbuskular untuk meningkatkan hasil tanaman jagung. *Jurnal Litbang Pertanian*, 29(4), 6–29.
- Najib, A. (2018). *Ekstraksi Senyawa Bahan Alam*. Penerbit Deepublish. Yogyakarta.
- Nasution, R. M., Sabrina, T., & F. (2014). Pemanfaatan Jamur Pelarut Fosfat dan mikoriza Untuk Meningkatkan Ketersediaan dan Serapan fosfat Tanaman

- Jagung Pada Tanah Alkalin. *Jurnal Online Agroekoteknologi*. 2(3): 1003-1010, 2(3), 1003–1010.
- Nasution, E. (2009). Aplikasi Beberapa Tanda Kosong Kelapa Sawit Terhadap Pertumbuhan Bibit Jarak Pagar (*Jatropha curcus*). Fakultas Pertanian Universitas Riau. Pekanbaru.
- Nazir, N. (2000). *Gambir Budidaya, Pengolahan dan Prospek Diversifikasinya*. (Cetakan I). Yayasan hutanku. Padang.
- Novandini, A. (2007). *Eksudat akar sebagai nutrisi Trichoderma harzianium DT38 serta aplikasinya terhadap pertumbuhan tomat*. Skripsi. Program Studi Biokimia. Fakultas Mipa. IPB. Bogor.
- Nurhalimah S, & Nurhatika S, M. I. A. (2014). Eksplorasi Mikoriza Vesikular Arbuskular (MVA) Indigenous pada Tanah Regosol di Pamekasan, Madura. *Jurnal Sains Dan Seni Pomits*, 3(1), 2337-3520.
- Nursyamsi, D. (2006). Kebutuhan Hara Kalium Tanaman Kedelai Di tanah Ultisol. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan*. 6(2). 71-81 hal.
- Nusantara, A.D., R.Y.H Bertham., & H.I. Mansur. (2012). Bekerja dengan Fungi Mikoriza Arbuskula . *Seameo Biotrop*. IPB. Bogor. Indonesia.
- Palupi, E.R., & Dedywiryanto, Y. (2008). Kajian Karakter Toleransi Cekaman Kekeringan pada Empat Genotipe Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq). *BulAgron*. 36 (1): 24-32.
- Pitriyah, P. (2016). *Uji Aktivitas Antiinflamasi Isolat Katekin Gambir (Uncaria gambir Roxb) terhadap Udem Kaki Tikus Putih Jantan Galur Sparaguedawley yang di Induksi Karagenan*. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Prayoga, G. I., Mustikarani, E. D., & Wandra, N. (2018). Seleksi kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) local bangka toleran cekaman salinitas. *Jurnal Agro*, 5(2), 103–113.
- Prayudyaningsih, R & H. Tiku padang. (2008). *Percepatan Pertumbuhan Tanaman Bitti (Vitex cofasuss Reinw) Dengan Aplikasi Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA)*. Balai Penelitian Kehutanan Makassar.
- Prasetyo. (2002). Teknik Pembuatan Gambir (Uncaria Gambir Roxb) Secara Tradisional. *Jurnal. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry: Banda Aceh*.
- Prasetyo B. Krisnayanti B.D, U. W. & A. C. (2010). Rehabilitation of artisanal mining gold land in West Lombok, Indonesia: 2. Arbuscular mycorrhiza status of tailings and surrounding soils. *Journal Agricultural Science*, 2(2), 202-209.

- Prasetyo, B. H., & D. A. Suriadikarta. (2006). Klasifikasi, Potensi dan Teknologi Pengelolaan Tanah Ultisol -Pengembangan Lahan Kering di Indonesia. *Jurnal Litbang Pertanian*. 2(2), 37- 47 .
- Prasetya, B. (2006). *Dasar-Dasar Teori dan Penerapan Mikoriza Dalam Pertanian*. Jurusan Tanah Universitas Brawijaya. Malang. Hal. 12-14.
- Prayudyaningsih. R, & Ramdana. S. (2016). Aplikasi fungsi mikoriza arbuskula (FMA) dan kompos untuk meningkatkan pertumbuhan semai jati (*Tectona grandis* linn.F.) Pada media tanah bekas tambang kapur. *Jurnal Penelitian. Kehutanan Wallacea*. 5(1):37-46.
- Pujianto. (2001). Pemanfaatan Jasad Mikro Jamur Mikoriza dan Bakteri Dalam Sistem Pertanian Berkelanjutan di Indonesia : Tinjauan Dari Perspektif Falsafah Sains. *Makalah. Program Pascasarjana. Bogor*. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 15 hal.
- Purba, D. (2022). 'Aplikasi Analisis Korelasi dan Regresi menggunakan Pearson Product Moment dan Simple Linear Regression', *Citra Sains Teknologi*, 1(2), pp. 97–103. Available at: <https://publisher.yccm.or.id/index.php/cisat/article/view/54>.
- Purnawati, H. (2012). *Analisis Potensi Hasil Kacang Tanah dalam Kaitan dengan Kapasitas dan Aktivitas Source dan Sink*. Tesis. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor. 161 hlm.
- Putri, M. A. H. (2010). *Uji Aktivitas Antibakteri Katekin dan Gambir Terhadap Beberapa Jenis Bakteri Gram Negatif dan Mekanismenya*. Skripsi. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Jakarta.
- Quenca, G., D.Z. Andrade, & E. Menezes. 2001. The presence of aluminum in arbuscular mycorrhizas of *Clusia multifora* exposed to increased acidity. *Plant and Soil*. 231: 233-241
- Rauf, Rusdin, Umar Santoso, dan Suparmo. (2010). Aktivitas Penangkapan Radikal DPPH Ekstrak Gambir (*Uncaria gambir* Roxb.), *Agritech*, 30,(1):,1-5.
- Ranchiano, M. G., Rini, M. V., & Arif, M. A. S. (2018). Produksi isolat fungi mikoriza arbuskular pada lahan sayur dan semak di Sumber Jaya Lampung Barat. *Jurnal Wacana Pertanian*, 14(2), 53–56.
- Rao, N. S. (1994). *Mikroorganisme Tanah dan Pertumbuhan Tanaman* (Edisi Kedu). UI Press. Jakarta.
- Sampurno, Ketut, Niniek, Evie, Sidik, Suwidjio, Wahjo, Sri, Purbandin, Pudjiasih T, Ebet D, Isnaeni, & Any K. (2007). *Acuan Sediaan Herbal*. Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Kosmetik Dan Produk Komplemen. Badan POM RI. Jakarta.

- Sasmita, M. W. S., S. Nurhatika, & A. Muhibuddin. (2019). Pengaruh dosis mikoriza arbuskular pada media AMB-POK terhadap pertumbuhan tanaman tembakau (*Nicotiana tabacum var. Somporis*). *Jurnal Sains dan Seni ITS*. 8(2):E43-E48.
- Sastrahidayat, I.R. (2011). Rekaya Pupuk Hayati Mikoriza Dalam Meningkatkan Produksi Pertanian. *Universitas Brawijaya Press*, Malang.
- Sebayang. (2014). *Inovasi Teknologi Gambir di Pakpak Barat*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara. Medan.
- Schussler A, Walker C. 2010. The Glomeromycota. A species list of with new families and new genera [*Internet*]. [diunduh pada 2014 Jun 17]; Tersedia pada: <http://amf-phylogency.com>
- Somers, E., J. Vanderleyden, dan M. Srinivasan. (2004). Rhizosphere bacterial signalling: a love parade beneath our feet. *Crit. Rev. Microbiol* 30:205-240
- Suamba, IW, Wirawan IGP, & Adiartayasa, W, (2014). 'Isolasi dan identifikasi fungi mikoriza arbuskular (fma) secara mikroskopis pada rhizosfer tanaman jeruk (*Citrus* sp.) di desa kerta, kecamatan payangan, kabupaten ganyar', *E-jurnal Agroteknologi Tropika*, vol. 3, no. 4 hal. 201-208.
- Sumbayak, R. J. & R. R Gultom 2020. Pengaruh Pemberian pupuk Fosfat dan pupuk organik terhadap pertumbuhan dan hasil kedelai (*Glycine max* L. Merill). *Jurnal Darma Agung*. 28(2) :253-268.
- Sudjadi, B., & Laila, S. (2006). *Biologi SMA/MA Kelas X*. Yudhistira. Jakarta.
- Suharman. (2018). *Gambir : Peluang Pasar, Budidaya, dan Pengolahannya*. Yogyakarta : Deepublish.
- Suharno., R.H.R. Tanjung., & S. Sufaati. (2020). *Fungi Mikoriza Arbuskula (Mempercepat Rehabilitasi Lahan Tambang)*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Suherman. (2007). *Pemanfaatan Cendawan Mikoriza Arbuskula dan Zat Pengatur Tumbu Akar Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Bibit, Pertumbuhan, Hasil serta Rendemen Minyak Nilam (Pogostemon Cablilh Bent.)*. Lembaga Penelitian Universitas Padjajaran. Bandung.
- Suyani, R., Gafur, S., & Abdurrahman, T. (2015). Respon tanaman bawang merah terhadap cendawan mikoriza arbuskula (CMA) pada cekaman kekeringan di tanah gambut. *Jurnal pedon tropika*, 3(1), 69-78.
- Syahputra E, Fauzi & Razali. (2015). Karakteristik Sifat Kimia Sub Grup Tanah Ultisol d Beberapa Wilayah Sumatera Utara. *Jurnal Agroekoteknologi* 4(1): 1796-1803.

- Talanca, H. (2010). Status Cendawan Mikoriza Vesikular Arbuskular (MVA) Pada Tanaman, *Prosiding Pekan Serealia Nasional*. Balai Penelitian Tanaman Serealia, Sulawesi Selatan.
- Tuheteru, F. D dan Husna. (2011). Pertumbuhan dan Biomassa Albizia saponaria yang Diinokulasi Fungi Arbuskula Mikoriza Lokal Sulawesi Tenggara. *Jurnal Silvikultur Tropika. Kendari. Vol. 02 No. 03 Hal. 143–148 ISSN: 2086–8227*.
- Turjaman, M., Saito. H., Santoso. E., Susanto. A., Sampang.G., Limin. S.H., Shibuya. M., Takahashi. K., Tamai. Y., O. M. & T. K. (2007). Effect of ectomycorrhizal fungi inoculated on Shorea balangeran under field condition in peat-swamp forest. *Dalam Proceeding International Symposium and Workshop on Tropical Peatland. Carbon-Climate-Human Interaction- Carbon Pools, Fire, Mitigation, Resto.*
- Udarno, L. & R. T. S. (2013). Biologi Bunga Dua Varietas Gambir (*Uncaria gambir Hunter Roxb.*) di Kebun Pakuwon. *Jurnal Sirinooov, 1(2)*, 83–88.
- Verbruggen, E, G. A. Marcel, van der Heijden, M. C. Rillig, and E. T. Kiers. (2013). Mycorrhizal fungal establishment in agricultural soils: Factors determining inoculation success. *New Phytologist* 197: 1104–1109. <https://doi.org/10.29244/jai.2021.9.1.13-22>
- Wardhika C. M., Hadisutrisno, B.& Widada, J. (2015). Potensi Jamur Mikoriza Arbuskular Unggul dalam Peningkatan Pertumbuhan dan Kesehatan Bibit Tebu (*Saccharum officinarum L.*). *Jurnal Ilmu Pertanian, 18(2)*: 84–91.
- Widiastuti, H., Guhardja, E., Soekarno,N., Darusman, L. K., Goenadi, D. H., dan Smith, S. E. (2003). Optimasi Simbiosis Cendawan Mikoriza Arbuskular *Acaulospora tuberculata* dan *Gigaspora margarita* Pada Bibit Kelapa Sawit di Tanah Masam. *Menara Perkebunan, 70(2)*: 50-57.
- Widyati, E. (2017). Memahami Komunikasi Tumbuhan-Tanah dalam Areal Rhizosfir untuk Optimasi Pengelolaan Lahan. *Jurnal Sumberdaya Lahan, 11(1)* : 33-42.
- Yahfi, M.A., N. E. Suminarti & H. T. Sebayang. (2014). Distribusi Bahan Kering *Shorgum (Shorgum bicolor L. Moench)* yang Ditumpangsarikan dengan Ubikayu (*Manihot esculenta Crantz*) *Jurnal Agrotek Tropika, 2(1)*:61-64.
- Yusnaweti. (2000). Efek Pemberian Kompos Ampas Daun Gambir dan CMA Terhadap Pertumbuhan Tanaman Gambir. *Jurnal Stigma, 11(1)*:19-25.
- Zhang, R.Q., H.H. Zhu.,H.Q. Zhao., dan Q.Yao. (2012). Arbuscular Mycorrhizal Fungal Inoculation Increases Phenolic Synthesis In Clover Roots Vi Hydrogen Peroxide, Salicylic Acid And Nitric Oxide Signaling Pathways. *Journal of Plant Physiology, 170* : 74–79.